

INTISARI

Kecamatan Karangjati, Ngawi, Widodaren dan Ngrambe sebagai pusat-pusat pengembangan Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) kabupaten Ngawi mempunyai kondisi topografi bervariasi (datar sampai berbukit). Kondisi topografi tersebut menyebabkan tidak meratanya tingkat aksesibilitas wilayah. Tidak meratanya tingkat aksesibilitas akan mempengaruhi rendahnya pelayanan kesehatan dan tidak meratanya pelayanan kesehatan puskesmas dan puskesmas pembantu sehingga pelayanan puskesmas dan puskesmas pembantu tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelayanan, efisiensi lokasi dan membuat arahan optimalisasi puskesmas dan puskesmas pembantu.

Metode yang digunakan adalah metode analisa data sekunder dan data primer. Analisa data sekunder menggunakan rumus (efektifitas pelayanan dan efisiensi lokasi) dan metode statistik SPSS (korelasi *product moment pearson* dan *independent sample t-test*), sedangkan analisa data primer menggunakan format tabel frekuensi. Untuk memperoleh arahan optimalisasi puskesmas dan puskesmas pembantu didasarkan pada pertimbangan tipologi, kebijaksanaan pembangunan kesehatan pemerintah daerah, fasilitas kesehatan non puskesmas dan puskesmas pembantu, manajemen operasional dan sumberdaya serta persepsi pengunjung puskesmas dan puskesmas pembantu, sedangkan untuk menganalisisnya menggunakan analisa deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa puskesmas dan puskesmas pembantu di kecamatan Karangjati, Ngawi, Widodaren dan Ngrambe mempunyai efektifitas pelayanan berkategori baik dan sedang, sedangkan untuk efisiensi lokasi sebagian besar berkategori sedang. Arahan optimalisasi puskesmas dan puskesmas pembantu ditujukan pada puskesmas Ngawi Kota dan Ngawi Purba, puskesmas pembantu Watualang, Kandangan, Mangunharjo, Banyubiru, Kedunggudel, Gedoro, Manisharjo dan Tawangrejo. Arahan-arahannya meliputi peningkatan mutu pelayanan kesehatan, peningkatan profesionalisme pegawai kesehatan, peningkatan manajemen, pemerataan pelayanan kesehatan, penambahan ruas jalan, penambahan angkutan umum dan reposisi lokasi atau letak puskesmas dan puskesmas pembantu.

ABSTRACT

District of Karangjati, Ngawi, Widodaren and Ngrambe are improvement centre of development region in Ngawi resident which have various topography condition (flat to arrive hilly). This is that caused not smoothing region accessibility level. This is that influenced community health center and co-community health center in low and not smoothing condition and resulting unoptimum services. It is to aim at figure out services efectivity, location efficiency and make some advicement of optimum.

The methods are secondary data analisyst. Secondary data analisyst is using (services efectivity and location efficiency) formulation and SPSS statistics methods (*product moment pearson correlations* and *independent sample t-test*), where as primary data analisyst using frequency table format. Becoming the advicement of optimum of community health center and co-community health center based on tipology consideration, development policy of community health center and co-community health center at local government, nir-community health center and co-community health center fasility, operational management and resources also visitor perceptions, this advicement services using descriptive analisyst.

Result shows that community health center and co-community health center on district of Karangjati, Ngawi, Widodaren and Ngrambe have a services efectivity that categorized in good and medium, where as location efficiency mostly categorized in medium class. Advicement of community health center and co-community health center addressed to community health center of Ngawi Kota and Ngawi Purba, co-community health center Watualang, Kandangan, Mangunharjo, Banyubiru, Kedunggudel, Gedoro, Manisharjo and Tawangrejo. The advicement including improvement of health services quality, improvement of health employee professional, improvement of management, smoothing of health services, increasing width of road, increasing public transport and location repotitioning.